



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nazri (2017) : **Pengembangan Budaya *Religius* Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMAIT Al-Fityah Dan SMAIT Ittihad Rumbai Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bentuk pengembangan budaya *religius* dalam pembentukan karakter siswa di SMA Islam Terpadu Al-Fityah dan SMA Islam Terpadu Al- Ittihad Rumbai Pekanbaru serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung pengembangan budaya *religius* dalam pembentukan karakter siswa di SMA Islam Terpadu Al-Fityah dan SMA Islam Terpadu Al- Ittihad Rumbai Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field researeh*) yang akan dianalisa secara deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini di SMAIT al-Fityah yang beralamat jalan Taman Karya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan di kota Pekanbaru dan SMAIT Al-Ittihad Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru. Informan dalam penelitian ini sebesar berjumlah 10 orang yang terdiri dari 2 orang guru PAI, 2 orang Kepala Sekolah dan 6 orang siswa di SMAIT Al-Fityah dan SMATI Ittihad Rumbai Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : *Pertama*, bentuk pengembangan budaya *religius* dalam pembentukan karakter siswa terdiri atas 3 (tiga) aspek yaitu (1) Penciptaan suasana religius; (2) Internalisasi nilai; dan (3) pembiasaan. Di SMAIT Al-Fityah pada aspek penciptaan suasana religius, internalisasi nilai, dan pembiasaan di SMAIT Al-Fityah sudah dilaksanakan dengan baik. sedangkan di SMAIT Ittihad Rumbai pada aspek penciptaan suasana religius sudah terlaksana dengan bai, sementara pada aspek internalisasi nilai, dan pembiasaan sudah terlaksana cukup baik. *Kedua*, faktor penghambat pengembangan budaya *religius* dalam pembentukan karakter siswa di SMAIT Al-Fityah adalah (1) Pergaulan anak, (2) Etika berbicara, (3) Latar belakang siswa yang berbeda; (4) Belumnya tersedianya mesjid sendiri yang mana siswa menumpang di mesjid masyarakat; (5) Sinergitas antara sekolah dengan orang tua belum maksimal; (6) Pengaruh buruk dari teknologi; (7) Kurangnya konsistensi guru dalam mengontrol; (8) Sifat malas dan gengsi. Sedangkan faktor penghambat terlaksananya pengembangan budaya *religius* dalam pembentukan karakter siswa di SMAIT Ittihad Rumbai adalah (1) Kenakalan remaja siswa; (2) Pengaruh oleh teman-teman; (3) Pengaruh buruh teknologi bagi anak-anak kita; (4) Ejekan dari teman. Faktor pendukung terlaksananya pengembangan budaya *religius* dalam pembentukan karakter siswa di SMAIT Al-Fityah adalah (1) semua adalah keteladanan guru; (2) masyarakat sekitar; (3) kurikulum Standar kelulusan JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu); (4) aturan sekolah. Sementara faktor pendukung pengembangan budaya *religius* dalam pembentukan karakter siswa di SMAIT Ittihad Rumbai adalah (1) Yayasan, (2) Pimpinan Sekolah, (3) Kesiapan semua guru dalam menerapkan budaya religius, (4) Motivasi dari teman dan orang tua siswa.

Kata Kunci : Budaya Religius, Karakter Siswa

ملخص

نذري (2017): تنمية الثقافة الدينية في تشكيل شخصيات طلاب بمدرسة عالية الإسلامية متكاملة "الفتية" ومدرسة عالية الإسلامية متكاملة "الاتحاد" رومباي بيكانبارو.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة شكل تنمية الثقافة الدينية في تشكيل شخصيات الطلاب بالمدرسة العالية الإسلامية المتكاملة "الفتية" والمدرسة العالية الإسلامية المتكاملة "الاتحاد" رومباي بيكانبارو، ومعرفة العوامل المدافعة والعوامل المثبطة فيها. نوع الدراسة المستخدمة هو الدراسة الميدانية (*field research*). هذه الدراسة، دراسة وصفية نوعية. ولأجل جمع البيانات استخدم الباحث تقنيات المقابلات والوثائق. تم تحليل البيانات من خلال تقليل البيانات، وعرض البيانات، والاستنتاج. ولأجل فحص البيانات والتحقق من صحتها استخدم الباحث تقنية التثليث (*trigulasi*). وأظهرت نتائج الدراسة فيما يلي: (1) إيجاد الجو الديني والبيئة الدينية بالمدرسة العالية الإسلامية المتكاملة "الفتية" يكون بشكل إيجاد البرامج الخاصة، وإيجاد الثقافة R7، وفي حين فإن إيجاد الجو الديني أو البيئة الدينية بالمدرسة العالية الإسلامية المتكاملة "الاتحاد" رومباي بيكانبارو، يكون في شكل ضبط النفس ومن خلال إيجاد البرنامج الديني. (2) يتم تنفيذ استيعاب القيم بالمدرسة العالية الإسلامية المتكاملة "الفتية" والمدرسة العالية الإسلامية المتكاملة "الاتحاد" رومباي بيكانبارو من قبل جميع المعلمين من هذا الموضوع والطلاب ومديري المدار. (3) وقد تتكوّن العادات الموجودة بالمدرسة العالية الإسلامية المتكاملة "الفتية" من 12 (اثنا عشر) برامج الانكسار. وفي حين فإن نوع من العادات الموجودة بالمدرسة العالية الإسلامية المتكاملة "الاتحاد" رومباي بيكانبارو، يتم بتدريب شخصية المتعلمين بانتظام، وعفوية، ومثالية. ومن العوامل الدافعة لتطوير الثقافة الدينية في تشكيل شخصيات الطلاب بالمدرسة العالية الإسلامية المتكاملة "الفتية" والمدرسة العالية الإسلامية المتكاملة "الاتحاد" رومباي بيكانبارو هي عوامل البيئة المدرسية والبيئة المجتمعية. وفي حين فإن العوامل المثبطة لتنفيذ الثقافة الدينية في تشكيل شخصية الطلاب بالمدرسة العالية الإسلامية المتكاملة "الفتية" والمدرسة العالية الإسلامية المتكاملة "الاتحاد" رومباي بيكانبارو هي عوامل البيئة المدرسية والبيئة المجتمعية.

كلمات رئيسية: الثقافة الدينية، شخصية الطلاب.

ABSTRACT

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nazri (2017): The Development of Religious Culture in Students' Character Building at SMAIT Al-Fityah and SMAIT Ittihad Rumbai Pekanbaru.

This study aims to find out the form of the development of religious culture in students' character building at SMAIT Al-Fityah and SMAIT Al-Ittihad Rumbai Pekanbaru and to find out what factors inhibiting and supporting the development of religious culture in students' character building at SMAIT Al-Fityah and SMAIT Al-Ittihad Rumbai Pekanbaru. The type of research is field research. This research is a qualitative descriptive study. The data collection techniques are interviews and documentation. Then the data were analyzed by data reduction, data presentation, and conclusion. The technique to check the validity of data was triangulation.

The results showed that 1) the creation of religious atmosphere in SMAIT Al-Fityah are special programs and 7R culture, while the creations of religious atmosphere in SMAIT Ittihad Rumbai are self-control and religious program. 2) Internalization of the value at SMAIT Al-Fityah and SMAIT Ittihad Rumbai is implemented by all teachers of the subject, students, and principals. 3) The type of habituation in SMAIT Al-Fityah consists of 12 (twelve) habituation programs. The type of habitation in SMAIT Ittihad Rumbai is character building of learners who are done regularly, spontaneously, and exemplary. Factors inhibiting the development of religious culture in students' character building at SMAIT Al-Fityah and SMAIT Ittihad Rumbai are the environmental factors of school and community environment. Factors supporting the implementation of religious culture in students' character building in SMAIT Al-Fityah and SMAIT Ittihad Rumbai are the school environment and community environment.

Keywords: religious culture, students' character

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.